

Pelatihan Membaca Nyaring Untuk Guru- Guru Sebagai Upaya Peningkatan Literasi Siswa Di SDIT Otto Iskandardinata Tangerang

Vickry Ramdhan^{1*}, Randi Ramliyana², Chykitagebby Nabella³, Hana Cintia Ayu Radita⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Teknik Informatika, Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia

^{1,2,3,4} Jalan Nangka No. 58C, Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta

e-mail:vickry.ramdhan@gmail.com^{1}, randi.ramliyana@gmail.com², chykitagebby@gmail.com³, radita.hanna@gmail.com⁴

* Penulis korespondensi

Diajukan: 6 Juni 2025
Direvisi: 30 Juni 2025

Diterima: 30 Juni 2025
Dipublikasikan: 30 Juni 2025

Abstrak

Membaca nyaring sebagai salah satu upaya meningkatkan literasi siswa. Pelatihan ini bertujuan untuk memperkuat keterampilan guru dalam teknik membaca nyaring yang efektif sehingga dapat mendorong minat dan kemampuan literasi siswa. Membaca nyaring merupakan metode yang terbukti membantu siswa dalam memahami teks dengan lebih baik, memperkaya kosakata, dan meningkatkan keterampilan berbahasa secara keseluruhan. Dalam pelatihan ini, para guru diberikan pemahaman tentang pentingnya membaca nyaring, teknik-teknik yang dapat diterapkan dalam kegiatan sehari-hari, serta cara mengatasi hambatan yang mungkin muncul di kelas. Program ini tidak hanya melibatkan teori, tetapi juga sesi praktik langsung di mana guru-guru dapat mengaplikasikan pengetahuan baru mereka. Diharapkan, dengan pelatihan ini, guru-guru dapat menjadi fasilitator literasi yang lebih baik, mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif, serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Dampaknya, peningkatan literasi di kalangan siswa SDIT Otto Iskandardinata akan tercapai, sekaligus memperkuat budaya literasi di sekolah secara umum.

Kata kunci: Membaca Nyaring, Literasi, Keterampilan berbahasa.

Abstract

Reading Aloud as an Effort to Improve Students' Literacy This training aims to strengthen teachers' skills in effective read-aloud techniques to foster students' interest and ability in literacy. Reading aloud is a proven method that helps students better understand texts, enrich their vocabulary, and enhance their overall language skills. In this training, teachers are provided with an understanding of the importance of reading aloud, techniques that can be applied in daily activities, and ways to overcome potential challenges in the classroom. The program includes not only theoretical components but also hands-on practice sessions where teachers can apply their newly acquired knowledge. It is expected that through this training, teachers will become better literacy facilitators, capable of creating more interactive learning environments and increasing student engagement in the learning process. As a result, the literacy level among students at SDIT Otto Iskandardinata will improve, thereby strengthening the overall literacy culture in the school.

Keywords: Reading Aloud, Literacy, Language Skills.

1. PENDAHULUAN

Berdasarkan data UNESCO, tingkat literasi di Indonesia masih tergolong rendah, terutama di tingkat pendidikan dasar, yang berdampak signifikan terhadap kemampuan siswa dalam memahami berbagai informasi secara kritis dan mendalam. Oleh karena itu, perbaikan di bidang literasi sangat diperlukan, terutama melalui intervensi yang dilakukan secara langsung oleh para pendidik, dalam hal ini guru-guru SDIT Otto Iskandardinata Tangerang.

SDIT Otto Iskandardinata Tangerang sendiri merupakan sekolah berbasis Islam Terpadu yang mengedepankan pendidikan holistik, menggabungkan nilai-nilai agama dengan pengetahuan umum. Namun, tantangan yang dihadapi oleh sekolah ini, seperti banyak sekolah lain di Indonesia, adalah rendahnya tingkat literasi siswa. Menurut penelitian dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, banyak siswa di tingkat SD yang belum mampu mencapai standar literasi yang diharapkan, baik dalam aspek membaca, menulis, maupun memahami teks secara keseluruhan. Kelemahan dalam aspek ini memengaruhi capaian akademik siswa secara umum.

Pelatihan membaca nyaring sebagai intervensi utama dalam PKM ini merupakan salah satu metode yang dianggap efektif untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa. Membaca nyaring adalah kegiatan membaca teks dengan suara lantang dan intonasi yang tepat, yang bertujuan agar siswa dapat mendengar langsung proses membaca dengan baik dan benar. Pelatihan ini berfokus pada pengajaran teknik- teknik membaca nyaring yang tepat kepada para guru agar mereka dapat mengaplikasikannya di kelas, baik dalam proses belajar mengajar sehari-hari maupun sebagai bagian dari program peningkatan literasi yang berkelanjutan.

Metode membaca nyaring memiliki beberapa manfaat yang signifikan. Pertama, melalui membaca nyaring, siswa dapat mengembangkan kemampuan mendengar dan berbicara yang lebih baik. Mereka bisa mendengarkan pengucapan kata dengan jelas, sehingga membantu memperbaiki pengucapan mereka sendiri dan

memperkaya kosakata. Kedua, membaca nyaring juga membantu siswa dalam memahami konteks kalimat serta hubungan antar kata dalam teks, yang sering kali sulit dipahami melalui pembacaan diam. Dengan mendengarkan guru membaca nyaring, siswa akan lebih mudah menangkap makna dari sebuah teks dan mengasosiasikannya dengan pengalaman sehari-hari.

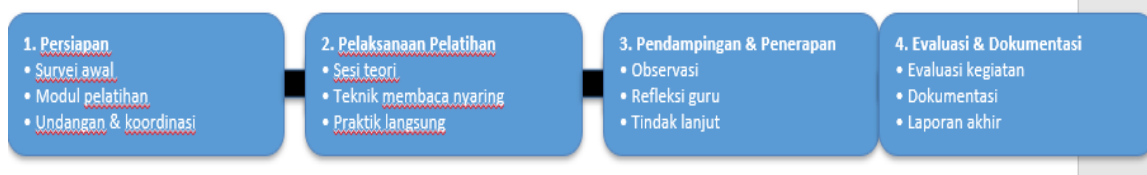
Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan perubahan positif dalam cara guru mengajar di kelas, khususnya dalam hal literasi. Dalam kegiatan pelatihan, para guru akan dilatih tentang bagaimana memilih teks yang sesuai dengan level pemahaman siswa, bagaimana mengatur intonasi dan ritme saat membaca nyaring, serta bagaimana memotivasi siswa agar turut berpartisipasi aktif selama sesi membaca. Selain itu, pelatihan ini juga melibatkan pengenalan strategi interaktif dalam mengajar membaca, misalnya melalui diskusi kelompok kecil setelah sesi membaca nyaring untuk mendiskusikan isi teks. Diskusi ini akan meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis dan mengevaluasi teks yang mereka baca.

Tantangan utama yang mungkin dihadapi dalam pelaksanaan program ini adalah resistensi dari beberapa guru yang sudah terbiasa dengan metode pengajaran tradisional, di mana fokus lebih diletakkan pada pemaparan materi secara satu arah tanpa interaksi aktif dari siswa. Selain itu, keterbatasan waktu juga sering kali menjadi kendala dalam mengimplementasikan metode baru, karena beban kurikulum yang cukup padat. Namun, dengan adanya dukungan dari pihak sekolah serta pemahaman yang baik dari para guru mengenai pentingnya literasi, diharapkan tantangan- tantangan ini dapat diatasi.

Secara keseluruhan, PKM Pelatihan Membaca Nyaring ini merupakan langkah penting dalam mendukung peningkatan literasi siswa di SDIT Otto Iskandardinata Tangerang. Diharapkan, melalui program ini, para guru dapat memiliki keterampilan yang lebih baik dalam mengajarkan literasi kepada siswa mereka, sehingga dapat memberikan dampak jangka panjang terhadap kemampuan siswa dalam memahami teks dan mengaplikasikan pengetahuan yang mereka peroleh dalam kehidupan sehari-hari. Literasi yang baik bukan hanya menjadi dasar bagi pencapaian akademik, tetapi juga menjadi kunci bagi pengembangan kemampuan berpikir kritis dan analitis siswa, yang sangat diperlukan dalam menghadapi tantangan global di masa depan. "Pelatihan Membaca Nyaring untuk Guru-guru sebagai Upaya Peningkatan Literasi Siswa di SDIT Otto Iskandardinata Tangerang.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelatihan membaca nyaring ini akan dilaksanakan melalui pendekatan partisipatif dan berbasis praktik langsung.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Sosialisasi

Kegiatan diawali dengan tahap persiapan yang meliputi koordinasi dengan pihak sekolah, penyusunan modul pelatihan, serta penyebaran kuesioner awal untuk mengetahui pemahaman awal guru tentang teknik membaca nyaring. Selanjutnya, pelaksanaan pelatihan dilakukan dalam bentuk sesi tatap muka yang terdiri atas pemaparan materi, diskusi interaktif, dan simulasi membaca nyaring oleh peserta. Materi yang disampaikan mencakup pentingnya membaca nyaring dalam pembelajaran, teknik dan strategi membaca nyaring yang efektif, serta pengelolaan kelas saat kegiatan berlangsung. Setelah sesi teori, guru diberikan kesempatan untuk mempraktikkan langsung membaca nyaring di depan peserta lain untuk mendapatkan umpan balik dari fasilitator. Kegiatan diakhiri dengan refleksi, evaluasi hasil pelatihan, dan pendampingan tindak lanjut berupa kunjungan ke kelas guru untuk observasi implementasi teknik membaca nyaring. Metode ini diharapkan mampu meningkatkan kompetensi guru dalam membaca nyaring dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi siswa di SDIT Otto Iskandardinata Tangerang.

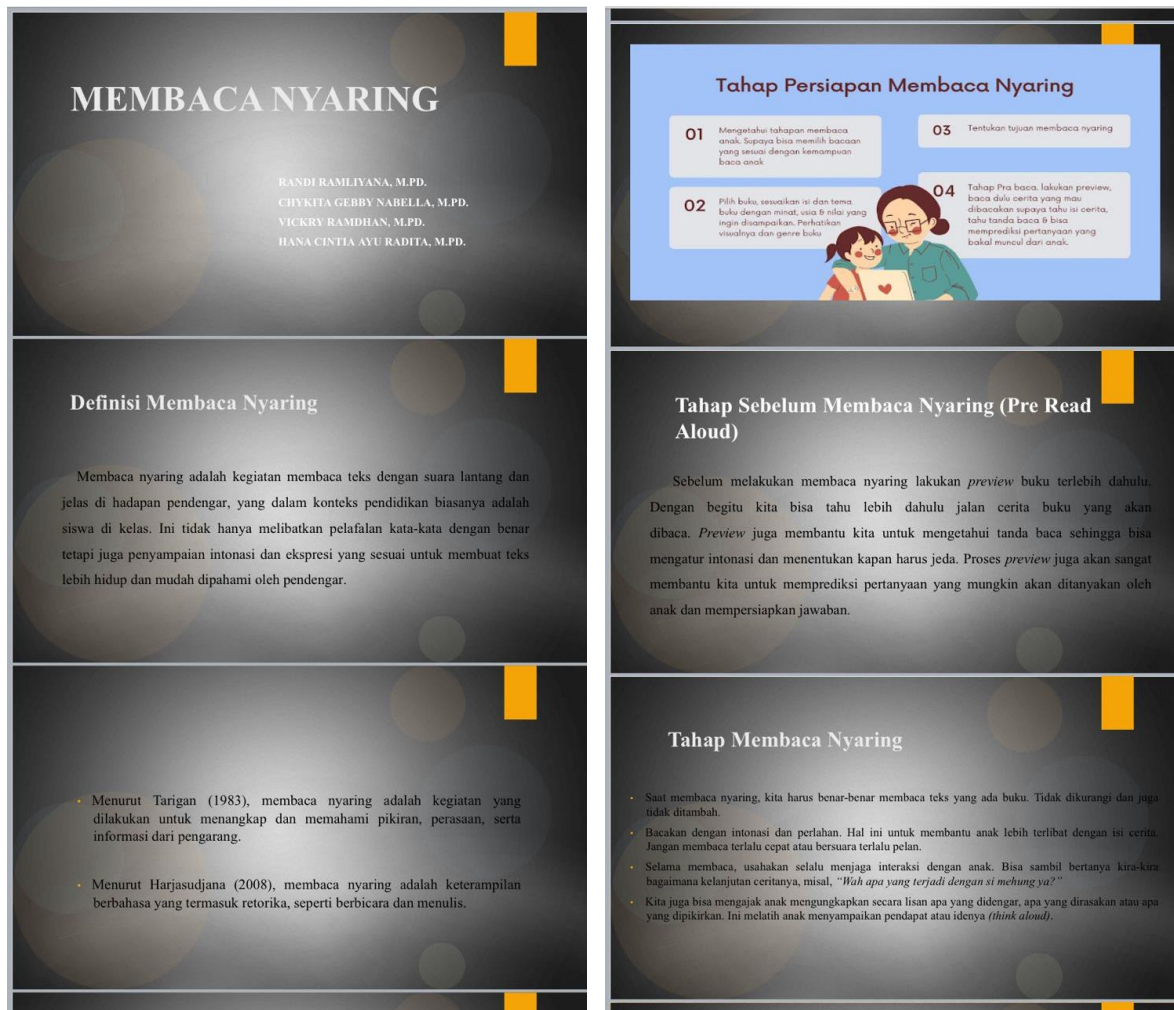
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pelaksanaan kegiatan, terdapat beberapa pencapaian yang dapat diidentifikasi, baik dari segi keterampilan guru maupun dampaknya terhadap siswa. Peningkatan keterampilan guru dalam membaca nyaring menjadi salah satu aspek utama yang berhasil dicapai dalam program ini. Sebelum mengikuti pelatihan, sebagian besar guru masih menggunakan metode pengajaran yang bersifat konvensional dan kurang memberikan kesempatan bagi siswa untuk mendengar serta memahami struktur bacaan secara optimal. Namun, setelah mengikuti pelatihan, guru mampu menerapkan teknik membaca nyaring dengan lebih efektif, menggunakan intonasi yang tepat, serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Secara keseluruhan, pelaksanaan program ini telah memberikan hasil yang positif dan sesuai dengan tujuan yang telah dirancang. Dengan adanya peningkatan keterampilan guru dalam membaca nyaring dan meningkatnya minat baca siswa, diharapkan program ini dapat menjadi salah satu solusi dalam upaya peningkatan literasi siswa secara lebih luas.



Gambar 2. Penyajian materi dan foto bersama



Gambar 3. Beberapa tampilan materi

4. SIMPULAN

Secara keseluruhan, program *PKM Pelatihan Membaca Nyaring untuk Guru-Guru di SDIT Otto Iskandardinata Tangerang* telah berhasil meningkatkan kompetensi guru dalam mengajar membaca nyaring serta memberikan dampak positif terhadap minat dan kemampuan literasi siswa. Dengan penerapan teknik membaca nyaring, siswa lebih aktif dalam memahami teks, meningkatkan keterampilan berbicara, dan menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi dalam kegiatan literasi.

Metode membaca nyaring terbukti dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan, yang pada akhirnya membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap teks bacaan. Selain itu, keterlibatan aktif guru dalam pelatihan ini juga mencerminkan pentingnya pengembangan profesionalisme pendidik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Namun, keberlanjutan dari program ini masih memerlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk sekolah dan pemerintah, agar dapat diintegrasikan ke dalam sistem pembelajaran yang lebih luas. Dengan demikian, diharapkan bahwa metode membaca nyaring dapat terus diterapkan secara berkelanjutan dan memberikan manfaat jangka panjang bagi perkembangan literasi siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih khusus kami sampaikan kepada seluruh pihak di SDIT Otto Iskandardinata Tangerang, yang telah bersedia menjadi mitra dalam *Pelatihan Membaca Nyaring untuk Guru-Guru*.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, R. C., Hiebert, E. H., Scott, J. A., & Wilkinson, I. A. G. (1985). *Becoming a Nation of Readers: The Report of the Commission on Reading*. National Institute of Education.
- Armbruster, B. B., Lehr, F., & Osborn, J. (2003). *Put Reading First: The Research Building Blocks for Teaching Children to Read*. National Institute for Literacy.
- Beck, I. L., McKeown, M. G., & Kucan, L. (2013). *Bringing Words to Life: Robust Vocabulary Instruction*. Guilford Press.
- Biemiller, A. (2006). *Vocabulary Development and Instruction: A Prerequisite for School Learning*. In D. K. Dickinson & S. B. Neuman (Eds.), *Handbook of Early Literacy Research* (pp. 41-51). Guilford Press.
- Fountas, I. C., & Pinnell, G. S. (2017). *Guided Reading: Responsive Teaching Across the Grades*. Heinemann.
- Rasinski, T. V. (2010). *The Fluent Reader: Oral & Silent Reading Strategies for Building Fluency, Word Recognition & Comprehension*. Scholastic.
- Stahl, S. A., & Murray, B. A. (1994). *Defining Phonological Awareness and Its Relationship to Early Reading*. *Journal of Educational Psychology*, 86(2), 221-234.
- Tompkins, G. E. (2016). *Literacy for the 21st Century: A Balanced Approach*. Pearson Education.
- Vacca, R. T., Vacca, J. L., & Mraz, M. (2018). *Content Area Reading: Literacy and Learning Across the Curriculum*. Pearson.
- Wolf, M. (2007). *Proust and the Squid: The Story and Science of the Reading Brain*. HarperCollins.